

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang PT Satwa Teknologi Utama



Gambar 2.1 Logo PT Satwa Teknologi Utama
(sumber: Dokumen dari PT Satwa Teknologi Utama)

PT Satwa Teknologi Utama (atau yang biasa disebut dengan Petloka) didirikan karena peluang industri hewan peliharaan di Indonesia sangat menjanjikan mengacu dari peningkatan tahun ke tahunnya yang luar biasa.

Petloka juga dibentuk dari permasalahan pribadi dimana sebagian dari *founder* memiliki hewan peliharaan namun terkendala kesulitan waktu sehingga memerlukan *service* yang memudahkan dalam hal memesan jasa-jasa *grooming* dan penitipan hewan peliharaan. Dibuatnya Petloka ini juga mengacu dari kehidupan masyarakat sekarang yang sudah terbiasa dalam kehidupan serba mudah, seperti hanya dengan menggunakan aplikasi semua sudah dapat dilayani dengan mudah, tanpa harus mencari-cari nomor telepon dan harus memastikan setiap jasa yang ada satu per satu.

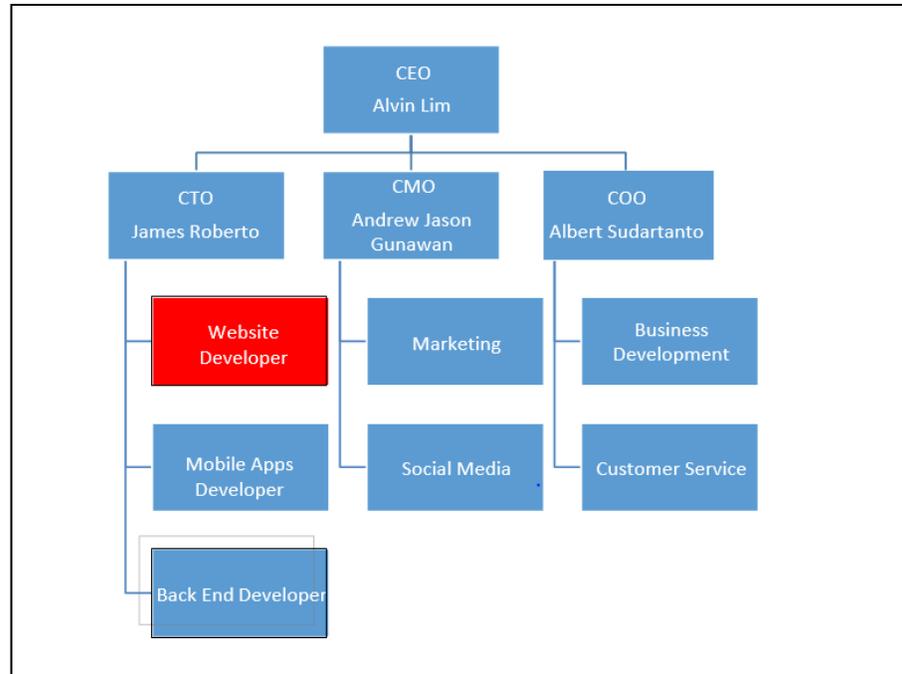
Petloka juga melihat bahwa pelaku dari bisnis hewan peliharaan (terutama dalam hal jasa) belum terlalu sejahtera yang mengakibatkan pegawai dari bisnis itu adalah orang-orang yang memang tidak memiliki pekerjaan saja. Contohnya seperti yang viral beredar di internet, pegawai yang memandikan ataupun memperlakukan hewan peliharaan pelanggannya dengan tidak hati-hati. Padahal, untuk pemilik hewan peliharaan tersebut itu sendiri hewan peliharaan sudah seperti keluarga sendiri. Oleh karena itu, dengan adanya aplikasi Petloka ini, harapannya bisnis tersebut bisa jadi lebih sejahtera sehingga orang yang bekerja itu bukan lagi orang-orang yang terpaksa, tapi memang *passionate* dalam memberikan perawatan ke hewan peliharaan itu.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Petloka adalah membantu industri hewan peliharaan di Indonesia dan di Asia Tenggara agar lebih maju lagi sehingga pasarnya menjadi semakin besar. Sedangkan, misi dari Petloka adalah membuat penggiat- penggiat atau pemberi jasa layanan untuk hewan peliharaan menjadi lebih sejahtera.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi Petloka seperti pada Gambar 2.2 (warna merah melambangkan posisi berlangsungnya kerja magang).



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Satwa Teknologi Utama

Perusahaan PT Satwa Teknologi Utama memiliki CEO bernama Alvin Lim, Alvin Lim yang berurusan dengan para *investor* untuk *startup* tersebut dan memberikan ide – ide yang disalurkan melalui CTO, CMO, dan COO.

CTO PT Satwa Teknologi Utama bernama James Roberto, yang merupakan kepala dari bidang *IT* di perusahaan tersebut, dibawah CTO terdiri dari beberapa divisi yaitu *website developer*, *mobile apps developer*, *back end developer*. *Website developer* bekerja pada bagian pengembangan *website* serta tampilan dari *website* tersebut, *Mobile apps developer* bekerja pada bagian

pengembangan aplikasi *mobile* seperti pada *android* dan *iOS*, *back end developer* bekerja pada bagian pengembangan *API* yang akan digunakan untuk mengambil data yang berada pada server Petloka. Divisi ini langsung dikendalikan oleh CTO apabila ada perbaikan dan penambahan fitur harus melalui CTO dulu kemudian disalurkan ke 3 divisi melalui CTO.

CMO PT Satwa Teknologi Utama bernama Andrew Jason Gunawan, yang mengurus bagian *marketing* Petloka, dibawah CMO ada 2 divisi lain yaitu divisi *marketing* yang membuat promo – promo menarik untuk Petloka dan ada divisi *social media* yang mengurus *social media* Petloka.

COO PT Satwa Teknologi Utama bernama Albert Sudartanto mengurus bagian operasional perusahaan , dibawah COO ada 2 divisi lain yaitu *business development* yang mengatur kegiatan bisnis perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik, *customer service* adalah divisi yang sering dihubungi oleh pengguna *website* ataupun *mobile apps* apabila pengguna merasa kebingungan dengan *website* dan *mobile apps*, serta menerima *review* dari pengguna yang akan disalurkan ke COO.